

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kendala teknis dan praktis yang menghambat pembelajaran PAI bisa diatasi dengan menerapkan model pembelajaran ASSURE.
2. Desain pengembangan media pembelajaran berupa media daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang sumber hukum Islam kelas X SMK Negeri 1 Kota Serang, yang mengacu pada model pengembangan dari *borg* dan *gall* yang terdiri dari sepuluh langkah yang disederhanakan menjadi lima tahap yaitu penelitian pendahuluan, pengembangan produk awal, validasi produk, uji coba dan tahap pembuatan produk akhir.

Produk media belajar mata pelajaran PAI kelas X SMK pada materi Sumber Hukum Islam ini dikembangkan dengan mengikuti langkah – langkah desain model pembelajaran ASSURE. Yaitu *Analyze Learner, State of Objective, Select Method, Media and Materials, Utilize Media and Material, Require Student Participation, Evaluate and Revise dan Supervision*. Produk ini juga melalui tahap uji validasi dan juga tahap uji coba baik skala kecil maupun skala besar.

3. Kepraktisan produk media pembelajaran ini di Implementasikan pada pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 kota Serang, didapatkan hasil peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji T terhadap hasil belajar siswa ditempat penelitian ini dilakukan, diketahui bahwa di SMK Negeri 1 kota Serang, rata – rata skor pre test adalah 70,5 dan rata – rata skor post test adalah 86, sehingga berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata – rata pada nilai post test setelah menggunakan media

belajar daring dengan model ASSURE serta dapat pula dinyatakan bahwa produk ini sangat praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran. sehingga apabila melihat dari hasil penelitian tersebut bisa dikatakan bahwa pengembangan media belajar daring dengan model pembelajaran ASSURE dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa, hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *gain score*, pada hasil nilai peserta didik SMK Negeri kelas X khususnya jurusan AKL dan AP terdapat 90 % ketuntasan hasil belajar dengan kata lain bahwa terjadi 100 % peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan produk media belajar daring. Tingkat ketercapaian hasil belajar pada siswa SMK Negeri 1 kota Serang, adalah 20 % menunjukkan peningkatan dengan kategori rendah, 70 % dengan peningkatan kategori sedang dan 10 % kategori tinggi. Dengan demikian maka

dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk media belajar daring dengan model ASSURE pada mata pelajaran PAI materi Sumber Hukum Islam adalah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka implikasinya antara lain :

1. Produk media Daring dengan model pembelajaran ASSURE sangat bermanfaat bagi pengelolaan efektifitas pembelajaran baik pada masa pandemi dengan maupun non pandemi atau pada proses belajar mengajar normal. Penggunaan media yang tepat dengan penerapan model yang sesuai akan menghasilkan pola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Maka pengembangan media daring dengan model ASSURE ini dapat diterapkan disemua elemen pendidikan.
2. Implementasi pengembangan media belajar daring dengan model ASSURE telah dilaksanakan yang diawali dengan menganalisa pelajar, memilih media dan metode

yang tepat serta menentukan tujuan pembelajaran. hal tersebut memberikan dampak positif pada pengembangan media dan model – model pembelajaran berbasis teknologi. Namun karena keterbatasan media daring yang mengharuskan menggunakan *Smartphone* maka pengembangan produk tersebut tidak maksimal dirasakan oleh seluruh peserta didik.

### **C. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, Implikasi dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan hal – hal sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dilingkungan SMK Negeri 1 Kota Serang, perlu melakukan evaluasi dan pembinaan terkait pengembangan produk – produk pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara memfasilitasi media – media pembelajaran PAI.
2. Guru Mata Pelajaran PAI dalam rangka meningkatkan kemampuan pribadi dan profesionalisme mengajar maka

perlu adanya pelatihan – pelatihan strategi dan model – model belajar berbasis teknologi guna menyesuaikan dengan kebutuhan siswa di era globalisasi dan komputerasi serta penguatan karakter pendidik sehingga dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

3. Pengembangan media Daring dengan model pembelajaran ASSURE sangat penting dilakukan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan mudah dan efektif. Para siswa diharapkan ikut berpartisipasi dalam pengembangan produk ini, karena dalam pembelajaran yang ideal siswa ikut menjadi subjek pembelajaran tersebut.